

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

RS Muhammadiyah Gresik merupakan rumah sakit kelas C yang terakreditasi lulus paripurna. Rumah sakit ini melakukan pelayanan kesehatan di instalasi farmasi meliputi rawat jalan, rawat inap, logistik farmasi dan manajemen mutu. Instalasi farmasi (dibawah naungan kepala bagian penunjang medis) dipimpin oleh apoteker sebagai kepala IFRS yang dibawahnya ada 4 apoteker pendamping yang masing-masing menjadi penanggung jawab unit logistik farmasi, rawat jalan, rawat inap dan manajemen mutu, serta terdapat 9 tenaga teknis kefarmasian yang tugasnya telah diatur sesuai dengan URGAS masing-masing.

Selama menjalankan PKL di RS Muhammadiyah Gresik mahasiswa membandingkan antara teori yang didapat saat perkuliahan terdapat perbedaan saat berada di tempat praktek tidak sesuai dengan SOP. Misalnya kelengkapan resep masih terdapat resep yang tidak memenuhi persyaratan administrasi seperti tidak ada paraf dokter, tulisan pada resep yang tidak terbaca, untuk pasien anak-anak seringkali tidak mencantumkan berat badan dan riwayat alergi. Hal ini menyebabkan pelayanan menjadi terhambat karena petugas farmasi harus melakukan konfirmasi pada dokter yang bersangkutan dan melakukan CABAK. Petugas hanya menuliskan pada lembar belakang resep tanpa meminta paraf dari dokter saat melakukan CABAK dan hanya merekap di form *medication error*

5.2 Saran

Dengan dilakukannya PKL mahasiswa diharapkan bisa lebih memahami dan mempraktekkan ilmu kefarmasian yang didapat saat PKL di RS Muhammadiyah Gresik dan dapat menerapkan teori yang dipelajari di perkuliahan.